

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingkat intelegensi berasal dari kata intelek yang berarti pikiran, melalui pikiran orang dapat menimbang, menguraikan, menghubungkan-hubungkan pengertian satu dengan yang lain dan menarik kesimpulan. Sehingga intelegensi adalah fungsi pikir dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi/ untuk memecahkan suatu masalah.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dari kemampuan yang dimilikinya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah diatur dalam tujuan pengajaran yang akan diterapkan di sekolah tersebut yaitu 100% mencapai nilai KKM.

Hubungan tingkat inteligensi dengan hasil belajar siswa adalah semakin tinggi tingkat kecerdasan anak atau semakin baik tingkat kecerdasan anak, maka hasil belajar anak juga akan semakin bagus begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul hubungan antara tingkat inteligensi siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Karimun Kabupaten Karimun diperoleh $r_o = 0,479$ sedangkan pada taraf signifikan 5% = 0,205 dan taraf signifikan 1% = 0,267. Dengan demikian, $5\% < r_o > 1\%$. Karena itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat inteligensi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, ada korelasi positif yang signifikan antara tingkat inteligensi siswa dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 4 Karimun Kabupaten Karimun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan hasil test inteligensi dan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Sekolah yang melaksanakan penerimaan siswa baru berdasarkan hasil test akademik dan menerima siswa berdasarkan tingkat kecerdasan siswa, harap untuk dapat mengembangkan dan memanfaatkan intreligensi siswa dengan baik.
2. Guru dalam proses pembelajaran diharapkan bagi guru untuk memperhatikan seluruh siswanya, karena ada siswa memiliki test inteligensi yang bagus, tetapi karena ia berasal dari sekolah dipelosok sehingga ia butuh waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan belajar yang penuh persaingan.
3. Siswa agar dapat melakukan proses adaptasi dengan cepat, karena anda harus menyadari bahwa SMA Negeri 4 adalah sekolah yang penuh dengan persaingan dan jangan lupa kalau sekolah tersebut ada sistem DO bagi siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, anda harus mampu menyesuaikan proses belajar yang dilaksanakan disekolah tersebut.